

ARAB SAUDI-INDONESIA TAK MESRA LAGI, ADA APA?

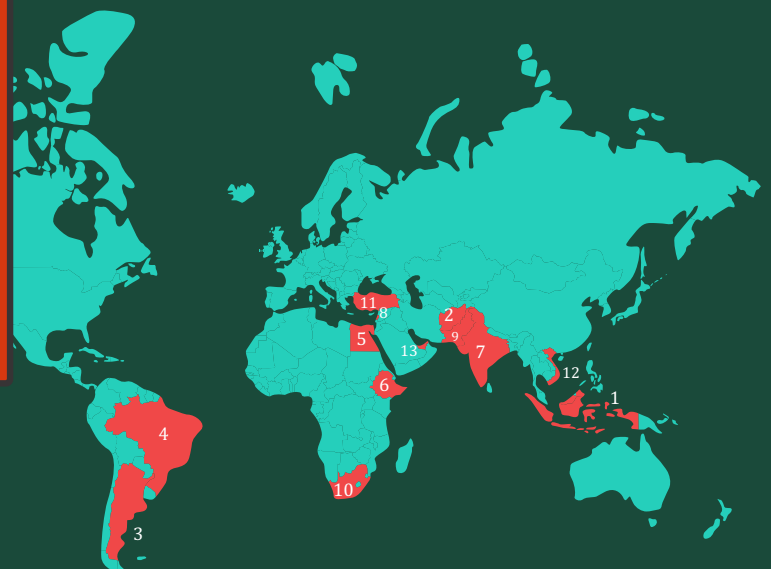
Arab Saudi terus mengambil langkah-langkah tegas guna menekan kasus Covid-19 di negaranya. Terbaru, pemerintahan Raja Salman akan menghukum semua warganya yang nekat datang ke negeri 'zona merah', termasuk Indonesia. Setelah mengancam dengan hukuman 3 tahun larangan ke luar negeri, terbaru ada denda 500.000 riyal atau nyaris Rp 2 miliar bagi yang ngotot bepergian. Gegara corona, hubungan Arab Saudi dan RI yang sangat mesra kini makin renggang. Bahkan terkait izin umrah yang akan dibuka 10 Agustus 2021 mendatang, hingga saat ini belum ada petunjuk terang bagi jemaah Indonesia. Bila berkaca pada kasus corona RI yang tak terkendali, langkah negeri Monarki tersebut cukup wajar. Pada hari pertama perpanjangan PPKM Level 4, Selasa (3/8) saja perkembangan pandemi Indonesia masih buruk. Ada penambahan 33.900 kasus sehingga total kasus positif sejak awal pandemi menjadi 3.496.700. Kematian juga masih tinggi sebanyak 1.598 kematian dalam sehari jadi 98.889 jiwa melayang gegara virus ini.

Baca Hal 11

• DILARANG BEPERGIAN TIGA TAHUN

"Siapapun yang terbukti terlibat akan dikenakan pertanggungjawaban hukum dan hukuman yang berat, sekembalinya mereka. Dan, akan dilarang bepergian tiga tahun."

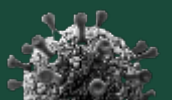
DENDA
2M



**HUKUMAN BAGI WARGA
ARAB YANG MASUK
NEGARA 'ZONA MERAH'**

NEGARA-NEGARA MASUK 'TRAVEL BAN' ARAB SAUDI

- | | | | | |
|---------------|------------|------------|-------------------|-------------------|
| 1. Indonesia | 4 Brasil | 7 India | 10 Afrika Selatan | - Uni Emirat Arab |
| 2 Afghanistan | 5 Mesir | 8 Lebanon | 11 Turki | |
| 3 Argentina | 6 Ethiopia | 9 Pakistan | - Vietnam | |



GOVERNMENT TODAY

Jakarta - Gonjang-ganjing periode kedua kepemimpinan Joko Widodo, belum terlalu mempengaruhi persepsi publik terhadap kinerja sang presiden. Lembaga Indostrategic memaparkan rilis terkait tingkat kepuasan atas kinerja pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin. Sebanyak 60,4% responden puas dengan kinerja Jokowi-Ma'ruf. Survei ini dilakukan pada 23 Maret-1 Juni 2021 dengan total responden 2.400 yang tersebar di 34 provinsi. Survei dilakukan dengan metode multistage random.

Survei ini dilakukan secara tatap muka dengan mengedepankan protokol kesehatan. Survei ini memiliki tingkat kepercayaan 95 persen dengan margin of error sebesar 2%.

Umam menyebut 60,4% itu gabungan dari indikator sangat puas dan puas. Mayoritas responden menjawab puas. "60,4% cenderung puas dengan pemerintahan Joko Widodo-Ma'ruf Amin," kata Direktur Eksekutif Indostrategic Khoirul Umam saat membacakan hasil survei secara virtual, Selasa (3/8).

Sedangkan responden yang cenderung tidak puas terdapat 35%. Kemudian sisanya sebesar 4,60% tidak menjawab. "35% cenderung tidak puas dengan pemerintahan Joko Widodo-Ma'ruf Amin, 4,60% tidak menjawab," ujar Umam.

Lalu, dalam survei ini Indostrategic juga memaparkan tingkat kepercayaan responden terhadap lembaga pemerintah. TNI menjadi lembaga yang paling dipercaya, disusul lembaga kepresidenan dan pemda.

Hasil ini berbeda dengan survey lembaga lain yaitu Lembaga Survei Indonesia (LSI). Tingkat kepercayaan mereka pada kemampuan presiden dalam menangani pandemi turun hingga berada di angka 43 persen.

Direktur Eksekutif Lembaga Survei Indonesia LSI, Djayadi Hanan menyebut trend kepercayaan publik pada Jokowi menurun hingga di bawah lima puluh persen. "LSI melakukan survei tanggal 20-25 Juni, 2021 tentang sikap publik terhadap vaksin dan vaksinasi. Salah satu yang ditanya ke publik tentang tingkat kepercayaan mereka pada kemampuan presiden



SURVEI:

MAYORITAS RAKYAT

MASIH PUAS

KINERJA

JOKOWI-MA'RUF

dalam menangani pandemi. Survei ini menemukan tingkat kepercayaan terhadap presiden dalam menangani pandemi berada di angka 43%, menurun bila dibandingkan dengan dengan Februari 2021 (56,5%)” ujarnya pada wartawan.

Tolak 3 Periode

Sementara itu, dalam survey Lembaga Indostrategic yang lain, tak kurang dari 80,7 responden menyatakan tak setuju jika masa jabatan presiden diperpanjang menjadi tiga periode. "Ketika kita tanyakan, apakah ibu/bapak/saudara setuju jika masa jabatan presiden diperpanjang menjadi tiga periode? Yang menjawab tidak setuju, sangat-sangat dominan yaitu berada di angka 80,7 persen," katanya.

Untuk responden yang memilih setuju hanya mencapai 7,4 persen. Sementara itu, responden yang mengaku tidak tahu dan tidak jawab sebesar 12 persen. Penolakan responden terhadap wacana perpanjangan masa jabatan presiden juga dibuktikan melalui survei wacana perubahan amandemen ke-5 Undang-Undang

Dasar (UUD) 1945. Hasil survei menunjukkan sebanyak 68,4 persen responden tidak setuju dengan perubahan amandemen ke-5 UUD 1945.

"Sedangkan 9,1 persen setuju, dan tidak tahu atau tidak jawab sebanyak 22,5 persen," ucapnya. Atas temuan tersebut, Khoirul berpandangan bahwa dukungan perpanjangan masa jabatan presiden yang belakangan muncul kontraproduktif.

Ia pun menggambarkan adanya sebuah komunitas atau gerakan yang secara terang-terangan mengusung calon presiden dan calon wakil presiden yaitu Joko Widodo dan Prabowo Subianto untuk Pilpres 2024. "Ini tentu agak kontraproduktif terutama bagi mereka yang belakangan berusaha misalnya untuk mengawinkan, ada wacana bahwa Pak Jokowi dengan Pak Prabowo, misalnya. Ternyata di basis masyarakat kita relatif, menilai itu kurang produktif bagi perkembangan demokrasi," jelasnya.

Lebih lanjut, hasil survei tersebut juga mengungkapkan, pemilih partai

politik mana yang setuju dan tidak setuju terkait wacana masa jabatan presiden tiga periode. Hasilnya adalah, jumlah responden masyarakat yang setuju wacana tiga periode, 48,7 persen berasal dari pemilih PDI-P. "Lalu 15,3 persen berasal dari pemilih Partai Golkar," tambah dia.

Sementara itu, mereka yang tidak setuju pada wacana masa jabatan tiga periode berasal dari pemilih Partai Gerindra (17,28 persen), pemilih Partai Keadilan Sejahtera (PKS) (13,99 persen), pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) (11,11 persen), dan pemilih Partai Demokrat (8,66 persen).

"Data tersebut menunjukkan bahwa wacana perpanjangan masa bhakti presiden tiga periode ditentang oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Bahkan, basis pendukung Gerindra dan PKB sebagai bagian dari partai koalisi pemerintah saat ini, juga menjadi bagian dari mereka yang menolak keras wacana perpanjangan masa bhakti presiden tiga periode," ungkapnya. (ist)

HASIL SURVEI LEMBAGA NEGARA PALING DIPERCAYA

84,9%	79,8%	76,3%
TNI	Lembaga Kepresidenan	Pemda
73,4%	69,6%	68,5%
KPK	KPU	MA
67,83%	65,8%	63,38%
MK	Kejaksaan	DPRD/DPD
67,83%	65,8%	
DPR	Partai Politik	

HASIL SURVEI UNTUK CALON PRESIDEN INDONESIA

17,5%	17,0%	8,1%
Prabowo Subianto	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo
7,0%	6,8%	6,4%
Ridwan Kamil	Sandiaga Uno	Agus Harimurti Y
4,1%	1,8%	8,1%
Tri Rismaharini	Gatot Nurmantyo	Khofifah Indar P
	1,0%	
	Erick Thohir	

SURVEI ELEKTABILITAS PARNPOL

18,5%	11,5%	8,9%
PDIP	Gerindra	Demokrat
8,5%	6,9%	5,5%
PKS	Golkar	PKB
3,1%	1,5%	1,5%
NasDem	PAN	PPP
0,5%	0,4%	0,4%
Perindo	Hanura	PSI
0,2%	0,2%	0,2%
PBB	Partai Berkarya	Gelora
0,1%	0,1%	0,1%
PKPI	Partai Garuda	Ummat

Sumber: Lembaga Indostrategic

KET: Golput 1,9%; Rahasia 5,8%; Tidak jawab 24,4%

Gaduh Pesawat Kepresidenan Dicat Saat Pandemi

DIKABARKAN HABIS RP 2 M, DPR SINDIR 'SENSE OF CRISIS'

Jakarta-Istana menjadi sorotan menyusul keputusan pesawat presiden dicat merah-putih saat Indonesia sedang dilanda puncak pandemi Covid-19. DPR RI pun mempertanyakan urgensinya. Karena diperkirakan anggaran yang digunakan mencapai Rp 2 miliar.

"Ada yang lebih penting daripada ngurusi cat pesawat," kata Sekjen PKB, Hasanuddin Wahid atau Cak Udin, Selasa (3/8). Hal penting yang dimaksud Cak Udin adalah memperbaiki peringkat Indonesia dalam menangani pandemi Corona. Cak Udin ingin peringkat Indonesia menjadi hijau.

Hal senada diungkapkan Anggota komisi II DPR dari Fraksi PAN, Guspardi Gaus. Dia menilai pihak Istana Presiden tidak memiliki sense of crisis. "Ini pun bertolak belakang dengan imbauan Presiden Jokowi bahwa pejabat harus punya sense of crisis. Harus punya sense of crisis-lah, ya. Harus mempunyai rasa kepedulian terhadap kondisi kekinian," ujarnya.

Guspardi menilai pengecatan pesawat kepresidenan adalah hal-hal yang saat ini tidak diperlukan. Sebab, seluruh elemen masyarakat sedang berjuang melawan pandemi Covid-19. "Hal-hal yang tidak substansi tak perlu dilakukan," ujarnya. "Tentu harus jelas apa substansi dari pada

perubahan warna. Pemerintah harus menjelaskan kepada publik supaya jangan menimbulkan miskomunikasi, persepsi yang terkesan menghamburkan dana Pemerintah. Tentu harus dilakukan klarifikasi. Wajib itu," kata Guspardi.

Terpisah Ketua DPP PKS Mardani Ali Sera mengatakan Komisi II DPR segera memanggil Sekretaris Kabinet Pramono Anung dan Menteri Sekretaris Negara Pratikno untuk meminta penjelasan rinci terkait cat ulang pesawat presiden. "Pertama, semua anggaran fokus untuk penanganan Covid-19. Kedua, mengecat pesawat tidak prioritas saat ini," katanya.

Diklaim Jadwal Rutin

Dituding foya-foya dalam penggunaan keuangan negara, Kepala Sekretariat Presiden (Kasetpres) Heru Budi Hartono mengatakan biaya pengecatan ulang Pesawat Kepresidenan telah dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 serta sudah masuk dalam jadwal rutin pemeliharaan pada tahun ini.

"Perlu kami jelaskan bahwa alokasi untuk perawatan dan pengecatan sudah dialokasikan dalam APBN," kata Heru Budi Hartono, Selasa (3/8).

Heru membenarkan pihak Istana

telah melakukan pengecatan ulang pada pesawat Kepresidenan 1 atau Pesawat BBJ 2 dengan warna Merah Putih.

Diungkapkan Heru, pengecatan ulang pesawat BBJ 2 sudah direncanakan sejak tahun 2019, dalam rangka merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) RI ke-75, bersamaan dengan pengecatan Heli Super Purna. "Ini merupakan satu paket (pengecatan) dengan Heli Super Puma dan Pesawat RJ," terang Heru Budi Hartono.

Tetapi, pengecatan ulang Pesawat BBJ2 urung dilakukan karena belum memasuki jadwal perawatan rutin yang jatuh pada tahun anggaran 2021. "Namun, pada tahun 2019 pesawat BBJ 2 belum memasuki jadwal perawatan rutin sehingga yang dilaksanakan pengecatan terlebih dahulu untuk Heli Super Puma dan pesawat RJ," jelas Heru Budi Hartono.

Perawatan rutin, lanjut Heru, memiliki interval waktu yang sudah ditetapkan dan harus dipatuhi. Sehingga jadwal perawatan pesawat BBJ 2 harus dilaksanakan tepat waktu. Perawatan rutin Pesawat BBJ 2 yang jatuh pada tahun 2021 merupakan perawatan Check C sesuai rekomendasi pabrik. Sehingga tahun 2021, Istana Kepresidenan melakukan perawatan dan pengecatan warna merah

putih sesuai rencana sebelumnya.

"Sebagai upaya untuk pendanaan penanganan Covid-19, Kementerian Sekretariat Negara juga telah melakukan refocusing anggaran pada APBN 2020 dan APBN 2021, sesuai dengan alokasi yang ditetapkan Menteri Keuangan," tegas Heru Budi Hartono.

Sebelumnya, dalam akun Twitter pribadinya, pengamat penerbangan Alvin Lie Ling Pao mengatakan pengecatan pesawat kepresidenan yang telah berubah warnanya dari biru langit dan putih menjadi merah putih merupakan sebagai bentuk foya-foya.

Alvin menyebutkan biaya cat ulang pesawat setara jenis B737-800 berkisar antara US\$ 100.000 hingga 150.000. Nilai itu setara dengan Rp 1,4 miliar sampai dengan Rp 2,1 miliar. "Hari ini masih aja foya-foya ubah warna Pesawat Kepresidenan," tulis Alvin Lie.

Dalam cuitannya itu, Alvin Lie juga mengunggah sebuah gambar pesawat dengan latar warna merah dan putih. Di sirip belakang terempel gambar mirip bendera Indonesia merah putih. Kemudian di bagian atas badan pesawat tertulis jelas tulisan Republik Indonesia Tak lupa dalam cuitannya itu, Alvin Lie juga menandai akun resmi Kemensetneg RI, Setkab hingga akun Twitter Presiden Joko Widodo. (ist)



Tampilan lama pesawat kepresidenan dengan warna biru



Tampilan Baru Pesawat Kepresidenan dengan warna Merah-Putih

Spesifikasi dan Harga Pesawat Kepresidenan 'Indonesia One'

JENIS PESAWAT

- Boeing Bussiness Jet 2 (BBJ2)

MESIN

- Dua mesin CFM56-7

WARNA

- Merah Putih

DIMENSI/UKURAN

- Panjang 39,5 meter x Rentang Sayap 35,8 meter x Tinggi Ekor 12,5 meter

INTERIOR

- Panjang 29,97 meter x Tinggi 2,16 meter x Lebar 3,53 meter

FASILITAS

- kamar tidur, toilet dengan pancuran, ruang konferensi, ruang makan, ruang tamu.

KABIN DEPAN

Kamar dengan tempat tidur besar, ruang tamu, ruang istirahat kru, kamar mandi dengan pancuran.

KOKPIT

- Tempat duduk bagi dua awak, enam monitor penerbangan, dual GPS build-in, TCAS, GPWS, dan sistem panduan penerbangan Flight Dynamics

KABIN BELAKANG

24 kursi penumpang yang bisa diselonjorkan jadi tempat tidur, ruang rapat, ruang olahraga, dan toilet.

HARGA

US\$ 91,2 juta, sekitar Rp 820 miliar dengan rincian, Badan pesawat : US\$ 58,6 juta, Interior kabin : US\$ 27 juta, Sistem keamanan : US\$ 4,5 juta, Biaya administrasi : US\$ 1,1 juta



DUH! PT GREENFIELDS TERNYATA BELUM KANTONGI IZIN PEMBUANGAN LIMBAH CAIR

BLITAR – Temuan-temuan baru terus didapatkan dalam kasus dugaan pencemaran lingkungan oleh PT Greenfields. Teranyar, produsen susu ini ternyata belum mengantongi Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) sejak awal beroperasi.

"Memang (PT Greenfields) belum punya IPLC, masih berproses," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Blitar, Kriana Triatmanto saat dikonfirmasi, Selasa (3/8). Padahal seharusnya, IPLC wajib ada ketika sebuah perusahaan akan mulai beroperasi.

Dijelaskan Krisna, saat awal akan mulai produksi Greenfields sudah pernah mengajukan IPLC ke DLH Kabupaten Blitar. Tapi karena peralatannya belum sempurna sehingga izin belum bisa dikeluarkan. "Peralatannya masih terbatas, ada Sendtrap, Sparator dan Lagoon. Proses hasil akhirnya belum memenuhi baku mutu, maka izinnya belum bisa diterbitkan," jelasnya.

Ketika ditanya kenapa Greenfields bisa beroperasi meski izin belum lengkap? Krisna mengaku keputusan tersebut merupakan kebijakan investasi dari pimpinan (Bupati Blitar) saat itu, meskipun izin-izinnya ada kendala. "Dari PT Greenfields ini memang belum lengkap izin-izinnya, tapi mungkin ada kebijakan investasi dan

lainnya. Termasuk dalam proses pembinaan dan sebagainya, apalagi pimpinan (Bupati Blitar) yang sekarang kan juga sudah pressing agar semua izin segera dicukupi kalau tidak bisa akan ditutup," beber Krisna.

Diakui Krisna kewenangan perizinan dari Provinsi Jawa Timur (Jatim), seperti izin lingkungan bukan kewenangan kabupaten. Sehingga daerah tidak bisa mencabut izin lingkungannya. Untuk itu pihak DLH akan berkoordinasi dengan pemprov. "Sekarang juga bergeser lagi dari provinsi ke pusat, yang memiliki kewenangan perizinan dan sebagainya," akunya.

Dikatakannya, setelah ada izin lingkungan, Greenfields juga diminta memuhi izin-izin teknis lainnya, seperti IPLC ini. Dulu kewenangan DLH Kabupaten, tapi krena sekarang kewenangan ada di kementerian pusat, PT Greenfields saat ini dikatakan sedang mengurus perizinannya. "Bukan lagi di Kabupaten Blitar, sejak adanya aturan baru UU Cipta Kerja ada pergeseran kewenangan. Dokumen lingkungan dan persetujuan teknis IPLC juga dari pusat," ungkapnyanya.

Disinggung adanya tenggang waktu 1 bulan untuk PT Greenfields, memang ada rencana percepatan perbaikan Plant Application dan IPAL. "Jadwal ini menjadi kesepakatan dengan PT Greenfields, sekaligus untuk evaluasi.

Agar tidak selalu sedang perbaikan-perbaikan saja," tegas Krisna.

Seperti diberitakan sebelumnya Bupati Blitar, Rini Syarifah telah 3 kali melayangkan Surat Teguran kepada PT Greenfields yang berlokasi di Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar. Surat Teguran Ke 1 diterbitkan 7 Juni 2021, kemudian Surat Teguran Ke 2 pada 29 Juni 2021 dan terakhir kembali dilayangkan Surat Teguran Ke 3 pada 9 Juli 2021.

Selain itu juga ada teguran dan sanksi dari DLH Provinsi Jatim, mengenai pengelolaan air limbah peternakan dan pembangunan IPAL. Surat teguran juga ditembuskan pada kepada Asisten Deputi Strategis dan Kebijakan Percepatan Investasi Kemenko-marves, Deputi Bidang Penanaman Modal Direktur Wilayah IV Kemen-inves BKPM dan Kepala DLH Provinsi Jatim.

Muncul juga gugatan Class Action 258 Kepala Keluarga (KK) dari Kecamatan Doko dan Wlingi yang terdampak limbah Kepada PT Greenfields, serta Gubernur Jatim dan DLH



Kepala DLH Kab Blitar, Krisna Triatmanto (kanan baju batik) mendampingi Wabup Blitar, Rahmat Santoso (tengah) saat sidak saluran pembuangan limbah tersembunyi PT Greenfields

Provinsi Jatim sebagai turut tergugat 1 dan 2 untuk menuntut ganti rugi materiil dan immateriil. Gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Blitar dengan no perkara : 77/Pdt.G/LH/2021/P NBlit ini, sudah disidangkan perdana pada 21 Juli 2021 lalu. Pada sidang perdana tidak ada satupun tergugat yang hadir, baik tergugat maupun turut tergugat 1 dan 2. Sehingga pihak PN Blitar akan memanggil lagi para tergugat, untuk hadir pada sidang kedua 9 Agustus 2021 mendatang. (ais)



Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya Febria Rachmanita.

SURABAYA – Habisnya stok vaksin kini terjadi di Surabaya. Masyarakat diminta sabar dan tidak khawatir terkait belum pastinya jadwal pelaksanaan vaksinasi dosis kedua untuk Sinovac. Pemkot sendiri mengaku masih menunggu ketersediaan dari pusat.

"Stoknya habis, kita masih menunggu dari pusat. Kita belum bisa melakukan vaksinasi dosis kedua karena memang stok vaksinnya kosong," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Surabaya, Febria Rachmanita, Selasa (3/8).

Meski begitu, Kadinkes yang akrab disapa Feny itu memastikan, Pemkot Surabaya akan segera menggelar kembali vaksinasi dosis kedua apabila kiriman vaksin dari pemerintah pusat sudah diterima. "Semuanya pasti

vaksin, jadi jangan khawatir. Tidak apa-apa (rentangnya panjang). Nanti kalau sudah datang (vaksin sinovac) itu pasti vaksin," ujarnya.

Di samping itu, Feny menerangkan untuk pelaksanaan vaksinasi dosis kedua AstraZeneca (AZ), juga masih menunggu ketersediaan vaksin di Puskesmas. Sebab, ketersediaan vaksin AZ saat ini masih belum mencukupi untuk pelaksanaan vaksin dosis kedua. "Stok vaksin AstraZeneca masih belum mencukupi untuk pelaksanaan vaksinasi dosis kedua," terangnya.

Feny menjelaskan, pekan lalu Pemkot Surabaya telah menerima pasokan vaksin jenis Moderna. Rencananya, vaksin tersebut akan diberikan mulai pekan ini untuk tenaga kesehatan (nakes) yang bertugas, baik itu di Puskesmas maupun di Rumah Sakit. "Vaksin moderna itu untuk nakes, rencananya minggu ini, kita masih melakukan pendataan," ungkapnya.

Hingga saat ini Feny menyebut, sekitar 1,5 juta warga yang sudah menerima dosis pertama. Sedangkan, sebanyak 790 ribu warga sudah menerima vaksin dosis kedua. Adapun total warga yang menjadi sasaran

vaksinasi di Surabaya berkisar 2,8 juta jiwa.

Bagaimana kondisi stok vaksin di Indonesia? Pada Minggu (1/8/2021), Indonesia kembali kedatangan vaksin Covid-19. Vaksin yang datang adalah vaksin Moderna pemberian dari Pemerintah Amerika Serikat melalui Covax Facility sebanyak 3,5 juta dosis. Sementara itu, 620.000 dosis vaksin AstraZeneca yang merupakan hasil kerja sama bilateral Indonesia dan Inggris tiba pada Senin (2/8/2021).

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kemenkes Siti Nadia Tarmizi mengatakan, sebagian besar vaksin yang dikirim ke Indonesia adalah vaksin dalam bentuk bahan baku atau bulk. Oleh karena itu, masih harus melalui beberapa tahap untuk menjadi vaksin. Seluruh bahan baku ini harus melalui tahap filled and finished di fasilitas Bio Farma. "Beberapa kendala yang terjadi adalah vaksin yang diterima harus diproses menjadi vaksin jadi dan diperiksa quality control," ujar Nadia.

Proses dosis bulk menjadi vaksin jadi membutuhkan waktu yang tidak singkat. "Butuh waktu dua sampai tiga minggu. Jadi tidak bisa langsung digunakan," kata Nadia.

Nadia menjelaskan, kekosongan stok vaksin di beberapa daerah karena produksi yang terbatas. Penambahan kelompok usia penerima vaksin juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi distribusi vaksin. Tidak ada pembatasan kriteria penerima vaksin seperti pada periode awal vaksinasi. Hal ini mengakibatkan stok vaksin, terutama dosis kedua, masih kosong di beberapa daerah. "Terkait kekosongan vaksin kemarin, (ini karena) proses produksi yang hanya 3-5 juta. Di mana sejak Juli, vaksinasi diberikan pada usia lebih dari 12 tahun tanpa pembatasan kriteria seperti pada periode 1," jelas Nadia.

Terkait, kondisi jika seseorang terlambat atau mendahului dari jadwal vaksinasi, respons tubuh terhadap vaksin menjadi tidak optimal. Nadia mengatakan, menurut hasil uji klinis, angka titer antibodi tertinggi terjadi pada hari ke-28. Kemudian, akan menurun setelah 7-10 hari kemudian. "Untuk toleransi batas dosis kedua maksimum 14-28 hari, tetapi lebih cepat lebih baik," kata Nadia. Bagi mereka yang sakit saat menanti dosis kedua, masih bisa mendapat vaksinasi setelah kondisi tubuh pulih. (ist,ard)

MAAF WARGA HARAP SABAR, STOK VAKSIN DI SURABAYA HABIS

UJI KLINIK 2 IVERMECTIN, AHLI WABAH UNGKAP DUGAAN KEMATIAN

Jakarta-Ahli Wabah UI Pandu Riono mengungkap sudah ada kasus kematian dari penggunaan ivermectin pada pasien COVID-19. Menurut Pandu, hal ini terjadi pada uji klinik fase 2 ivermectin sebagai obat terapi pasien corona. Pandu mendorong agar ivermectin tidak digunakan kepada pasien corona karena belum terbukti berkhasiat.

"Uji klinik fase 2 sedang berjalan, dilaporkan ada kasus kematian. Do not do more harm," kata Pandu di akun Twitter-nya, Selasa (3/8).

Ivermectin merupakan obat generik untuk kecacingan atau antiparasit. Namun, sejumlah penelitian mengklaim menunjukkan ivermectin bisa membantu proses penyembuhan corona. Sehingga, BPOM saat ini telah memasukkan ivermectin sebagai obat terapi Covid-19 terbatas untuk penelitian uji klinik di 8 rumah sakit.

Setelah dikonfirmasi, Pandu menerangkan kabar kematian tersebut memang belum dapat dipastikan. Maksud dia, belum pasti apakah kasus kematian tersebut disebabkan oleh penggunaan ivermectin. Tetapi, menurutnya dugaan ini harus menjadi bahan kewaspadaan bagi masyarakat. Terutama sebagai pertimbangan para dokter menggunakan ivermectin

sebagai terapi off-label.

"Ya saya sih hanya dengar saja, tapi mesti dicek ke badan Litbang. Saya dengar ada, tapi belum ditanya penyebabnya karena penyakit atau pemberian ivermectin," katanya. "Iya intinya diwaspadai, ini kan lagi [uji klinik] fase 2. Apa dosisnya berlebihan apa bagaimana," imbuhnya.

Pandu menegaskan kembali bahwa ivermectin belum mendapatkan izin edar dari BPOM sebagai obat Covid-19. "Kalau di luar uji klinik enggak ada [izin]. Tanya saja Kemenkes. Kalau off-label, ya saya, sih, enggak setuju," tandas dia.

Secara resmi obat ini baru mendapat izin edar resmi dari BPOM sebagai obat cacing, belum ada izin edar darurat sebagai obat terapi Covid-19 untuk umum. Karena desakan agar ivermectin bisa digunakan dalam kasus Covid-19, BPOM kemudian memasukkan ivermectin dalam Skema Perluasan Penggunaan Khusus (Expanded Access Program/EAP).

EAP merupakan skema yang memungkinkan perluasan penggunaan suatu obat yang masih berada dalam tahap uji klinik untuk dapat digunakan di luar uji klinik yang berjalan, jika diperlukan dalam kondisi darurat.



Epidemiolog UI,
Pandu Riono.

Sejumlah dokter atau ahli farmasi juga berpendapat ivermectin bisa diberikan kepada pasien COVID-19 di luar uji klinik sebagai terapi off-label. Artinya, pasien dapat menggunakan ivermectin atas persetujuan pribadi setelah mengetahui risiko dan efek samping pengobatan ini di bawah pengawasan dokter.

Namun, Pandu tegas tak setuju pada penggunaan ivermectin di luar uji klinik. Ia mengimbau para dokter untuk tidak memberikan ivermectin meski sebagai terapi off-label. Terlebih, sudah

ada dugaan kasus kematian pada pemakaian Ivermectin saat uji klinis 2.

"Dokter, izin ivermectin hanya untuk kecacingan. Jangan nekat dipakai untuk COVID-19, disebut sebagai off-label. Publik boleh protes [ke] nakes [tenaga kesehatan] bila resepkan obat keras tanpa informasi tentang bahayanya," ujar Pandu.

"Dokter diharapkan tidak lagi menganjurkan atau memberikan ivermectin. Sudah ada kasus kematian pada pengguna ivermectin. Hati-hati," tambah dia. (ist)

KEMATIAN CORONA MALANG RAYA DISOROT, KATA PEMKOT DIPICU PENUHNYA RS

Malang-Malang Raya menjadi salah satu dari 4 daerah yang disorot pemerintah karena kematian corona yang tinggi. Walikota Malang, Sutiaji menyatakan hal ini akibat terbatasnya kapasitas rumah sakit (RS) di daerahnya.

Sayangnya menurut data, penuhnya bed di RS rujukan bukan ditempati oleh warga Malang. Tapi diklaim banyak diisi warga luar Malang Raya. Walhasil, saat warga Kota Malang kondisi kritis terpapar corona malah tak bisa masuk ke instalasi kesehatan.

"BOR itu di Kota Malang sesungguhnya BOR kita kalau untuk warga Kota Malang, kita masih di bawah 50 (persen). Jumlah BOR kita 1.007 (bed), warga kota Malang yang di rumah sakit jumlahnya 300, berarti di bawah angka 50 (persen)," kata Sutiaji saat ditemui awak media di Balai Kota Malang pada Selasa (3/8). Namun, bila dilihat secara umum BOR dari 11 rumah sakit rujukan Covid-19 saat ini memang tinggi.

Sebagai informasi, di tiga daerah di Malang raya yakni Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Malang selama tiga hari berturut-turut sejak 31 Juli

2021 hingga Senin malam terdapat tambahan 789 pasien positif COVID-19.

Sementara total hingga Selasa pagi 3 Agustus 2021 terdapat 23.834 kasus positif COVID-19, rinciannya ada 6.461 pasien COVID-19 dirawat, 15.931 pasien sembuh, dan 1.442 pasien meninggal dunia.

Dia menambahkan, langkah penambahan tempat isolasi terpusat (isoter) segera diujicoba. Saat ini, masih dihitung penjumlahan isoter dengan jumlah tenaga kesehatan (nakes). Sebab, penambahan isoter juga perlu dilakukan penambahan nakes.

Demi mencegah penyebaran semakin tinggi, orang nomor satu di Kota Malang itu berharap 3T (Testing, Tracing, Treatment) digencarkan. Sehingga, PPKM berbasis mikro dikuatkan kembali. Hal itu lantaran pelevelan pada PPKM ini menurut Sutiaji cenderung kurang adil. "Pemertintah pusat seyogyanya tidak membiasakan pelevelan ini, karena saat ini semua daerah sama, sama-sama berperang," imbuhnya.

Untuk itu, dia berharap perpanjangan PPKM Level 4 tak

sampai mengakibatkan masyarakat semakin terdampak. Apalagi, pertumbuhan ekonomi juga terdampak. Padahal, pertumbuhan ekonomi sebelum PPKM sempat tumbuh perlahan namun harus turun karena kebijakan ini.

Jatim Membaik

PPKM level 3-4 di Jatim diperpanjang hingga 9 Agustus 2021. Satgas Covid-19 Jatim membeberkan evaluasi selama PPKM level 3-4 pada 26 Juli-2 Agustus. "Selama PPKM ini memang kapasitas testing kita kan naik 2 kali

lipat standar WHO, dan memang dikejar semaksimal mungkin kontak erat pasien positif. Sehingga ditemukan kasus aktif yang meningkat drastis. Saat ini testing di Jatim sekitar 80 ribu per pekannya," ujar Jubir Satgas Covid-19 Jatim Makhyhan Jibril.

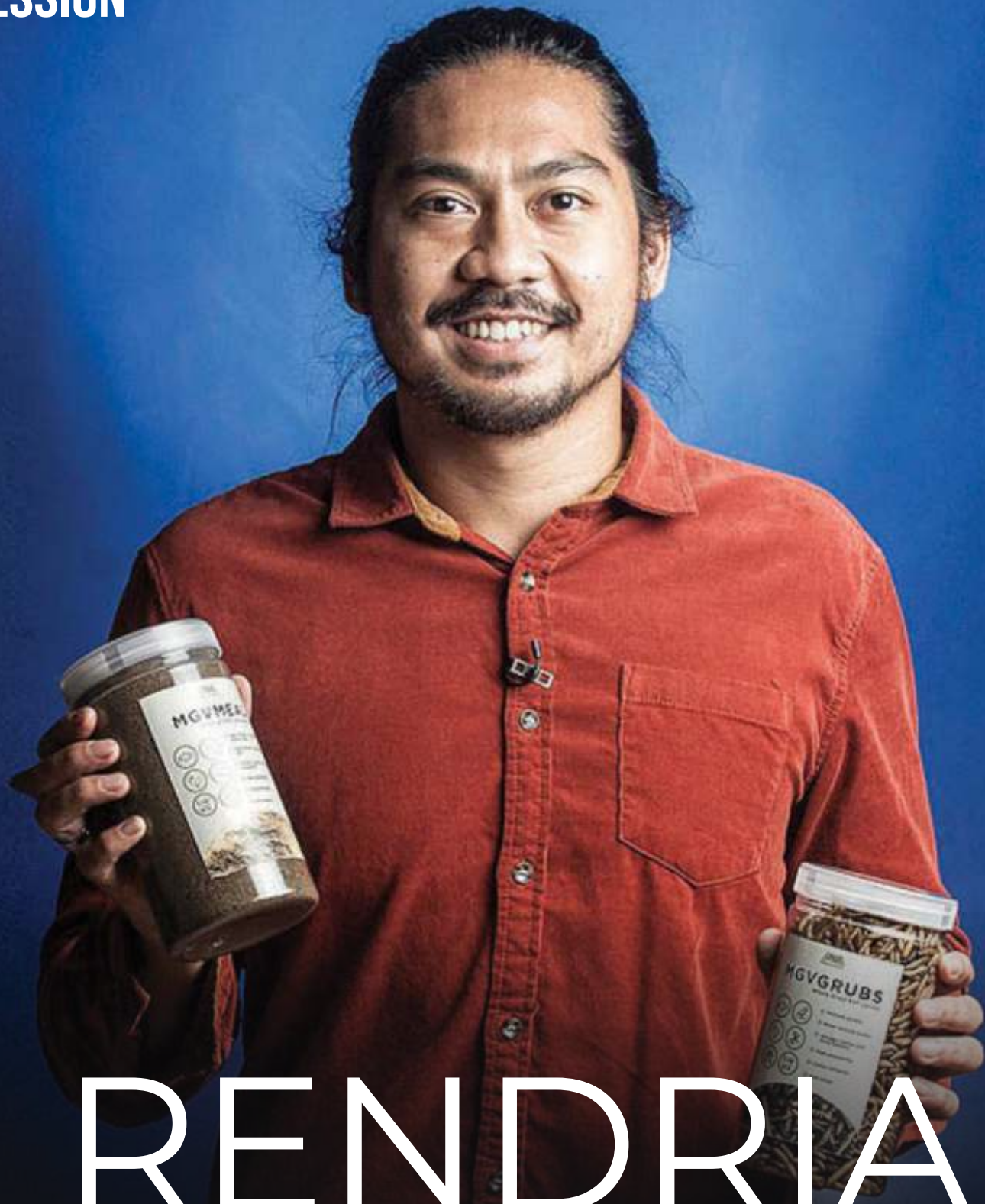
Jibril juga menyebut, pasien sembuh di Jatim terus meningkat. Dalam beberapa hari terakhir berada di atas 4 ribu angka kesembuhan di Jatim. Dalam 8 hari terakhir, pasien Covid-19 di Jatim yang sembuh sebanyak 38.828 orang. (ree,ist)



JATIM MEMBAIK SELAMA PPKM LEVEL 3-4
(26 JULI-2 AGUSTUS 2021)

- 26 Juli 2021:	3.157 positif, 4.425 sembuh, 386 meninggal dunia
- 27 Juli 2021:	6.334 positif, 4.965 sembuh, 330 meninggal dunia
- 28 Juli 2021:	6.422 positif, 4.592 sembuh, 397 meninggal dunia
- 29 Juli 2021:	5.505 positif, 3.976 sembuh, 366 meninggal dunia
- 30 Juli 2021:	5.210 positif, 5.023 sembuh, 361 meninggal dunia
- 31 Juli 2021:	4.689 positif, 5.112 sembuh, 320 meninggal dunia
- 1 Agustus 2021:	3.671 positif, 6.007 sembuh, 320 meninggal dunia.
- 2 Agustus 2021:	2.464 positif, 4.728 sembuh, 344 meninggal dunia

IMPRESSION



RENDRIA LABDE

*Kisah Alumni UI
Masuk Forbes 30 karena Budi Daya Lalat,
Dapat Investasi Rp 7,1 M*

Generasi milenial di Indonesia kini cukup banyak yang memiliki prestasi membanggakan berkat inovasi-inovasi yang mereka ciptakan. Salah satu hal inovatif yang dilakukan generasi milenial adalah seperti yang dilakukan oleh Rendria Labde. Ia mendirikan perusahaan start up yang bergerak di bidang budidaya lalat.

Perusahaan tersebut dikenal dengan nama Magalarva. Uniknya, dibalik kesan menjijikannya lalat bagi banyak orang, justru di tangan Labde beserta Magalarva, lalat mampu menjadi hewan yang sangat bermanfaat, khususnya dalam mengurangi limbah sampah organik.

Perusahaan agriteknologi yang berbasis di Parung, Kabupaten Bogor ini didirikan oleh Labde bersama dengan rekannya, Arunee Sarasetsiri pada 2017 lalu dengan nama PT Magalarva Sayana Indonesia. Sebelumnya, Labde adalah alumni Universitas Indonesia yang tidak memiliki latar belakang di bidang biologi.

Sebelum mendirikan Magalarva, Labde sempat bekerja di sejumlah perusahaan seperti PT. JGC Indonesia sebagai Project Control Engineer. Selain itu, ia juga sempat menjajal bisnis properti dengan menjabat sebagai CEO di

PT Magale Sayana Indonesia. Ia juga merupakan Co-Founder dari Kebun Kumara, pusat pendidikan yang bergerak di bidang perkebunan.

Awalnya, tak pernah terlintas di benaknya bahwa kini ia menjadikan lalat dan sampah sebagai sumber penghasilan dan kesuksesannya. Di umur yang baru 28 tahun, Labde bahkan berhasil masuk ke dalam jajaran Forbes 30 Under 30 Asia tahun 2021 melalui sepak terjangnya di Magalarva.

Meski tak direncanakan, faktanya Labde sejak dulu memang memiliki perhatian tersendiri pada sampah. Ia seringkali dibuat kagum oleh orang-orang yang mampu berinovasi dengan memanfaatkan sampah menjadi hal baru yang lebih bernilai. Salah satunya adalah pemberdayaan sampah plastik yang memang sudah cukup baik di Indonesia.

Berangkat dari pemain sampah plastik yang sudah banyak, maka Labde terpikir untuk bergerak dengan sampah organik. Berdasarkan riset yang ia lakukan, sampah organik merupakan sampah yang paling banyak dihasilkan. Selain itu, pemberdayaan sampah organik di Tanah Air saat itu masih menggunakan teknik yang terlalu umum.

Maka dari itulah, Labde berhasil menemukan inovasi baru dengan

menemukan spesies lalat bernama Black Soldier Fly (BSF). Lalat inilah yang dimanfaatkan pegiat lingkungan asal Depok ini untuk menghancurkan sampah organik dengan lebih efisien.

Awalnya, sampah yang diinput oleh Magalarva hanya sekitar 60 kilogram. Kini, sampah yang diinput oleh Magalarva mampu mencapai 100 ton per bulannya dengan perkiraan 300 ton sampah per Desember 2020. Adapun sumber sampah-sampah tersebut berasal dari tempat sampah terpusat seperti sampah hotel, restoran, dan lain-lain.

Selama pandemi Covid-19, sampah restoran dan hotel semakin berkurang karena minimnya pengunjung, sehingga Labde terpikir untuk berinovasi pada sampah pabrik yang menghasilkan organic waste seperti pabrik susu. Kemudian, Magalarva juga terbuka untuk berkolaborasi dengan pihak swasta seperti perumahan.

Sampah-sampah ini nantinya menjadi konsumsi bagi para lalat BSF tersebut. Nantinya saat berkembang biak dan menghasilkan larva, maka dapat dimanfaatkan untuk hal-hal menguntungkan lainnya, khususnya dengan dijual dan menjadi sumber penghasilan baru.

Larva dari lalat-lalat tersebut ternyata banyak peminat karena dapat dimanfaatkan

sebagai bahan baku pakan ternak. Kandungan protein dari larva BSF cukup tinggi dan mampu setara dengan protein yang dimiliki tepung ikan. Belum lagi, kumpulan feses dari larva-larva tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik.

Magalarva dalam sebulan mampu memproduksi hingga sekitar 4,5 ton larva BSF. Larva-larva tersebut bahkan sudah menjadi produk ekspor hingga menjangkau pasar Eropa dan Amerika Serikat. Harga yang dipatok Labde untuk produk larva tersebut adalah sekitar Rp 35 ribu hingga Rp 45 ribu per kilogram untuk pasar internasional. Sementara di Indonesia adalah sekitar Rp 15 ribu hingga Rp 18 ribu per kg.

Adapun dalam pemasarannya, Magalarva menggunakan situs sendiri, media sosial Instagram, serta e-commerce dengan menjualnya langsung ke pelanggan. Selain itu, mereka juga menggunakan jasa reseller untuk memperluas jangkauan penjualan.

Selama menjalankan Magalarva, Labde bahkan berhasil memperoleh dana investasi sebesar USD 500 ribu atau sekitar Rp 7,1 miliar (kurs Rp 14.000). Selain itu, Magalarva juga menjadi bagian dalam program akselerator yang dicetuskan oleh konglomerat Indonesia Salim Group bersama Green Ventures Jepang.



MAGALARVA



CUACA PANAS, SAATNYA BIKIN SEJUK RUANGAN TANPA AC

Indonesia sebagai negara tropis dikenal dengan musim kemarau yang berkepanjangan. Hampir semua rumah tangga berlomba-lomba menggunakan AC untuk menyejukkan ruangan. Apalagi di masa-masa PPKM seperti sekarang, penggunaan AC pastinya makin meningkat karena lebih banyak orang menetap di rumah. Banyak dari kita pun bertanya-tanya

bagaimana caranya hemat AC.

Penggunaan AC yang berkepanjangan ujung-ujungnya membuat tagihan listrik meningkat dan tidak ramah lingkungan. Ternyata, ada cara tertentu lho untuk menyejukkan ruangan tanpa harus menggunakan AC di rumah. Bagaimana caranya? Bagi kalian yang cinta lingkungan, simak tips berikut ini untuk hemat AC!

MENGHIAS RUANGAN DENGAN TANAMAN

Ruangan di dalam rumah yang lebih banyak penghijauan akan terasa lebih sejuk dan menyegarkan. Kamu dapat menempatkan berbagai tanaman di dekat jendela untuk memastikan mereka masih terpapar sinar matahari.

Pilih tanaman yang berbentuk tinggi dengan daun lebar dan besar dan tanaman yang membutuhkan sinar matahari untuk bertumbuh. Tidak hanya membawa kesejukan, menanamkan tanaman di dalam ruangan akan memberikan pandangan yang memukau.

Sebuah tanaman pada dasarnya mengeluarkan oksigen di siang hari sehingga membuat sejuk rumah kita. Beberapa contoh tanaman seperti bromeliad dan kaktus menyerap air dari udara sehingga mampu menyingkirkan kelembapan udara dan membuat rumah kita lebih sejuk. Menanamkan tumbuhan juga ramah lingkungan dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

MENGGUNAKAN TIRAI JENDELA YANG TEBAL

Panas dari sinar matahari sebetulnya akan masuk ke rumah kita melalui jendela rumah. Semakin banyak jendela yang dipasang di rumah, semakin banyak pula cahaya panas yang masuk. Namun, tidak perlu khawatir ketika kalian merasa jendela di rumah terlalu banyak.

Cukup pakai tirai jendela yang tebal untuk mencegah sinar matahari yang masuk ke salam rumah. Pilih tirai dengan warna yang lebih terang sehingga dapat memantulkan cahaya yang masuk ke dalam rumah. Dengan begitu, suhu ruangan pun semakin berkurang. Hindari memakai tirai yang gelap karena warna gelap dikenal berpotensi untuk menyerap panas.

MENINGKATKAN PENGGUNAAN LAMPU LED

Cara lainnya untuk membuat rumah kita lebih sejuk dan ramah lingkungan adalah mengganti semua lampu listrik. Lampu listrik pada dasarnya mengeluarkan kehangatan ekstra, yang membuat suhu rumah semakin panas.

Sebaiknya lampu yang ada di rumah diganti dengan lampu LED karena mereka mengonsumsi lebih sedikit energi sehingga ruangan akan tidak terasa begitu panas. Selain itu, jangan lupa untuk mematikan semua alat-alat elektronik ketika kalian nggak memakainya ya. Pasalnya, alat elektronik yang dibiarkan tetap menyala akan mengonsumsi energi dan mengeluarkan panas.

Contohnya, peralatan elektronik yang umumnya ada di rumah kita seperti TV, kulkas, komputer, dan lain-lain yang mampu meningkatkan kelembapan sehingga suhu ruangan pun dapat naik. Ketika kalian mengurangi penggunaan alat elektronik tersebut, ruangan pun akan terasa lebih sejuk.



Foto: iStockphoto.com/umapw

MENGECAT TEMBOK DENGAN WARNA TERTENTU

Warna gelap pada dasarnya mampu menyerap panas dengan lebih mudah. Maka dari itu, ada baiknya kita menggunakan warna terang sebagai

cat tembok kita di rumah. Warna yang terang juga berpotensi memantulkan cahaya dari luar ruangan.

Kamu bahkan bisa membeli cat khusus dengan pigmen tertentu yang diketahui dapat menangkal sinar matahari. Dengan penangkal tersebut, suhu ruangan di dalam rumah dapat dikurangi hingga 10 derajat celsius, lho! (ist)

BERBAGAI PENYEBAB RUMAH TERASA PANAS DAN PENGAP

Atap rumah tidak sesuai

Pastikan bahwa rumah menggunakan material atap yang sesuai. Sebagai contoh, atap rumah berupa genteng adalah pilihan yang baik untuk menjauhkan dari rasa panas ketimbang atap dari material plastik, asbes, seng, dan sejenisnya.

Plafon terlalu rendah

Standar tinggi plafon pada sebuah

rumah atau ruangan adalah sekitar tiga meter. Kurang dari ukuran tersebut tentu membuat ruang terasa panas.

Cat dinding berwarna gelap

Apabila memilih cat dinding gelap, hal itu bisa mempengaruhi ruangan terasa panas. Warna gelap memiliki sifat yang menyerap panas ketimbang warna terang.

Sumber panas dari perangkat elektronik

Penggunaan televisi, kulkas, laptop, komputer, handphone, dan beberapa perangkat elektronik lainnya memberikan suhu tinggi yang menghasilkan panas.

Kurang Ventilasi

Ventilasi udara adalah bagian penting pada bangunan sebuah rumah untuk menghasilkan sirkulasi udara

yang cukup dan tidak membuat pengap atau udara panas terperangkap.

Terlalu banyak barang tak beraturan

Barang atau perabotan yang terlalu banyak dan tak beraturan turut mempengaruhi rasa panas dan pengap. Usahakan meminimalkan penggunaan barang untuk menjauhkan rasa panas, pengap, sekaligus sumpek dari ruangan. (*)

PUNYA KUCING? ADA APLIKASI CEK KONDISI KESEHATANNYA LHO!

Foto: https://www.cendaneews.com/



Bagi para pecinta kucing, tingkah laku hewan berkumis itu rasanya tidak lengkap jika hanya dilihat tanpa diabadikan. Demi bisa memamerkan kelucuan kucing kepada teman-teman di medsos, kita pun lalu memotret hewan tersebut dan mengunggah foto ke akun pribadi kita.

Tetapi memotret kucing tidak segampang yang diperkirakan. Kita tidak memahami apakah kucing tersebut senang, kesal, marah, atau malah sedang kesakitan saat difoto. Berkaitan dengan poin yang terakhir disebutkan, perusahaan teknologi kesehatan hewan Sylvester.ai asal Kanada meluncurkan sebuah inovasi.

Slyvester.ai mengembangkan aplikasi bernama Tably, dengan memanfaatkan fitur kamera ponsel untuk mengetahui apakah kucing sedang sakit atau tidak. Aplikasi Tably

akan melihat posisi telinga, kepala, penyempitan mata, ketegangan moncong, dan perubahan pada kucing untuk mendeteksi penyakit.

Satu studi di tahun 2019 yang dimuat ke dalam jurnal Scientific Reports menemukan, skala meringis kucing atau feline grimace scale (FGS) adalah alat yang valid dan bisa diandalkan untuk mengetahui nyeri pada kucing.

"Alat ini membantu pemilik kucing mengetahui apakah kucing mereka kesakitan atau tidak," kata Michael Priest, venture lead di Sylvester.ai. "Kami dapat melatih mesin menggunakan serangkaian gambar untuk memahami apa yang sedang dirasakan kucing."

Menurut Dr Liz Ruelle dari Wild Rose Cat Clinic di Calgary, Kanada, aplikasi Tably dapat membantu dokter hewan muda untuk mengecek kondisi

kehatan kucing. "Saya suka memeriksa kucing, selalu tumbuh dengan kucing," sebut dia.

"Untuk dokter hewan yang baru lulus dan belum memiliki banyak pengalaman, bisa sangat sulit mengetahui apakah pasien kucing merasa kesakitan."

Kendati aplikasi ini dapat membantu, kita sebagai pemilik hewan peliharaan juga harus mampu mengenali perubahan pada bagian tubuh hewan untuk mengetahui kondisi kesehatan hewan tersebut. Demikian penuturan Alice Potter dari badan amal hewan Inggris, RSPCA.

"Kucing yang merasa khawatir atau takut akan menegakkan ekor dengan tegang," ucap Potter. "Perhatikan pula perilaku kucing apakah hewan itu makan, minum, kencing, dan tidur seperti biasanya?" (ist)

PERUBAHAN PERILAKU KUCING YANG PERLU DIWASPADAI

1. Perilaku agresif

Seekor kucing yang biasanya tidak menunjukkan perilaku berburu yang agresif, seperti mendesis, memukul, menggigit, dan agresif secara keseluruhan terhadap hewan lain atau manusia, mungkin mencoba memberi tahu kita sesuatu dengan perubahan perilaku itu.

2. Perubahan perilaku makan

Jika kebiasaan makan kucing berubah drastis, maka itu bisa jadi indikasi adanya masalah. Misalnya, jika kucing makan lebih banyak daripada biasanya tetapi tidak bertambah gemuk, kita mungkin perlu bertanya pada dokter hewan untuk mencari tahu apakah kucing mengalami hipertiroidisme.

3. Perubahan kebiasaan bermain

Jika kucing yang biasanya ceria tiba-tiba tidak mau bermain, kita perlu mencurigainya. Sebab, kucing yang tidak enak badan atau sedang merasakan sakit mungkin menjadi tidak ingin berlari-lari atau bermain mengejar mainan.

4. Menjadi suka bersembunyi

Biasanya, ketakutan adalah motif yang mendorong kucing untuk bersembunyi. Ini sering kali mengikuti kejadian yang membuat stres atau traumatis.

5. Perubahan perilaku vokalisasi

Kucing memiliki banyak vokalisasi dengan masing-masing alasan. Jika kucing mengeluarkan suara-suara tersebut, biasanya ada sesuatu yang salah.

LISTSTYLE

DI RUMAH AJA KALA PANDEMI, YUK FACIAL SENDIRI

Selama pandemi Corona, banyak salon dan tempat perawatan terpaksa tutup. Kamu yang biasa merawat kulit di klinik kecantikan mungkin harus mencari alternatif lain. Demi menjaga kesehatan, merawat wajah di rumah dengan alat-alat yang sudah terjamin kebersihannya memang paling aman. Kamu pun dapat membeli alat-alat untuk membersihkan wajah secara mendalam agar seperti facial di rumah. Apa saja rekomendasi alat kecantikan untuk facial mandiri ini. Cek daftar di bawah ini:

Foto: <https://www.pexels.com>

TISH GLOW IT BRUSH - DAILY CLEANSING BRUSH

Agar hasil perawatan wajah lebih maksimal penting untuk memastikan kulit bersih tanpa sisa kotoran dan minyak. Tak perlu selalu ke klinik untuk facial, kamu bisa mengusahakannya dalam perawatan di keseharian. Salah satunya dengan menggunakan cleansing brush. Opsinya dari Tish ini pun diklaim dapat membersihkan sisa makeup dan sunscreen juga mengeksfoliasi kulit mati. Cleansing brush tanpa baterai dengan dua jenis sikat ini dijual Rp 109 ribu.

MINISO OFFICIAL SILIKON PEMBERSIH WAJAH SIKAT WAJAH PORTABLE

Sikat wajah silikon seperti ini juga banyak diandalkan untuk membersihkan kulit secara lebih dalam. Opsinya yang lebih terjangkau dari brand Miniso ini menggunakan baterai untuk menggetarkan dan menghapus sisa kotoran juga lemak di kulit. Di situs belanja, item tersebut sedang diskon menjadi Rp 85 ribuan.

JACQUELLE FACIAL

BRUSH SIKAT PEMERSIH WAJAH - CLEAN PINK

Pilihan berikut punya fungsi serupa dengan opsi-opsi sebelumnya. Bedanya item ini hadir dengan dua sisi sikat berbeda dengan fungsi masing-masing. Alat yang sedang diskon menjadi Rp 99 ribuan itu diklaim cocok untuk kulit sensitif dan memberikan efek mencerahkan. Sikatnya juga bisa sekaligus dipakai untuk memijat wajah sehingga bisa seperti facial di rumah.

HAN RIVER L2010 ALAT SETRIKA WAJAH

PEMIJAT PERAWATAN KULIT ANTI AGING

Kamu juga bisa mencoba alat setrika wajah mini untuk merawat kecantikan kulit selama pandemi. Produk berikut dikatakan dapat mengatasi masalah kusam, flek, juga garis halus. Alat itu bekerja dengan menghantarkan ion positif dan negatif dari bioelektrik yang getarannya akan membersihkan pori-pori sehingga kulit bersih dan cerah. Item yang sedang diskon menjadi Rp 118 ribuan ini juga dapat membantu memijat dan membentuk wajah.

CKEYIN ALAT PENYEDOT KOMEDO / JERAWAT RECHARGEABLE

Banyak orang yang memiliki masalah komedo selama pandemi. Karena tidak bisa ke klinik, banyak orang yang berusaha untuk membersihkannya di rumah. Alat vakum komedo ini dapat dipertimbangkan. Produk tersebut dikatakan dapat menyedot blackhead sekaligus jerawat dan minyak. Pori-pori pun lebih mengecil dan kulit terasa lebih kencang. Item itu dijual Rp 135 ribuan.

INONE ALAT KECANTIKAN

ULTRASONIK ION FACIAL DEEP CLEANSING MENGECILKAN PORI- PORI WAJAH

Pilihan selanjutnya juga diperuntukkan untuk membersihkan wajah lebih dalam. Alat ultrasonik ini diklaim bisa mengurangi garis halus, mengecilkan pori, hingga mengunci kelembapan. Cara penggunaannya adalah dengan menempelkan kapas dan pembersih agar kotoran terserap maksimal. Bisa juga dipakai setelah mengenakan masker tisu dan skincare agar lebih meresap. Produk itu pun sedang diskon menjadi Rp 299 ribuan.

AERIS BEAUTÉ GOLD FACIAL SPA SET

Kamu yang rindu dengan perawatan spa dapat mempertimbangkan rangkaian alat berikut. Item seharga Rp 265 ribuan ini terdiri dari Face Spa Kit empat langkah untuk membersihkan, mengaplikasikan masker, mengangkat, dan menutrisi. Tersedia mini face massager untuk mencerahkan, mengencangkan, dan mengurangi tampilan bengkak. Kamu bisa menggunakannya ketika mengaplikasikan serum atau pelembap seperti facial di rumah.(ist)

CARA FACIAL SENDIRI DI RUMAH

1. Jangan langsung menggunakan make up

Biarkan wajah 'bernapas' selama beberapa saat agar kulit bisa pulih dan lebih tenang.

2. Lakukan secara rutin

Kamu bisa menerapkan cara facial di rumah seminggu sekali untuk menjaga kulit tetap sehat, cerah, dan cantik.

3. Buat ruangan lebih tenang dan

konduusif

Langkah ini dapat meredakan stres dan memaksimalkan cara facial di rumah sama seperti facial wajah di klinik kecantikan.

4. Segera bilas wajah apabila muncul efek samping

Jika kamu mengalami efek samping tertentu saat facial di rumah, sebaiknya segera bilas dan bersihkan wajah. Terutama apabila kamu menggunakan produk bahan alami (*)

Arab Saudi-Indonesia (dari hal 1)

Arab Saudi menutup rapat perbatasannya dari negara-negara yang mempunyai kasus COVID-19 tinggi, termasuk Indonesia. Negeri monarki itu memberi hukuman yang berat bagi warga negaranya yang melanggar larangan bepergian ke negara-negara yang dikenai travel ban.

Hukuman tersebut adalah larangan bepergian ke luar negeri selama 3 tahun. Terbaru, Kantor Kejaksaan Arab Saudi akan memberikan sanksi 500.000 riyal atau nyaris Rp 2 miliar mereka yang tiba di Arab Saudi dari negara-negara yang terpapar corona.

Mengutip Saudi Gazette, Selasa (3/8), Kejaksaan dalam twitnya menegaskan, "Penumpang yang datang ke Arab Saudi dengan penerbangan internasional dan mereka yang bertanggung jawab atas transportasi dan operator perjalanan melalui pelabuhan masuk harus mengungkapkan apakah mereka melakukan kunjungan ke salah satu negara yang terkena dampak wabah virus corona atau strain yang bermutasi. Jika mereka tidak mengungkapkan hal tersebut, tindakan hukuman berat akan diambil."

Para penumpang harus mengungkapkan apakah dalam waktu 14 hari melakukan kunjungan ke negara yang masuk daftar larangan bepergian (travel ban) akibat pandemi corona. Jika tidak mengungkapkan, sanksi denda akan jatuh.

Jika pelanggaran itu dibarengi dengan tindak pidana, maka pelanggar akan dibawa ke meja hijau. Kejaksaan tidak menyebutkan daftar negara yang 'terkena dampak wabah corona' itu, tapi media lokal Arab Saudi menuliskan beberapa di antaranya, yaitu Afghanistan, Argentina, Brasil, Mesir, Ethiopia, India, Indonesia, Lebanon, Pakistan, Afrika Selatan, Turki, Vietnam, dan Uni Emirat Arab.

Sembilan dari negara-negara tersebut, termasuk Indonesia, telah di-

kenai travel ban sejak Februari 2021 karena tingginya penularan Covid-19 dan dinilai belum terkendali. Kebijakan ini ditempuh Arab Saudi sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona di negaranya.

Bahkan, meski sempat diumumkan pintu umrah akan mulai dibuka lagi 10 Agustus 2021, tapi dari berbagai media lokal di ketahui turis yang telah divaksinasi sudah boleh masuk ke dalam negara per 1 Agustus 2021 kemarin seperti diberitakan Anadolu Agency.

Relaksasi itu menjadi berita baik, khususnya setelah Arab Saudi menutup perbatasannya akibat COVID-19 sejak satu setengah tahun lalu. Hal itu pun diutarakan oleh Menteri Pariwisata Arab Saudi, Ahmed Al-Khateeb.

"Turis yang sudah divaksinasi penuh dapat masuk ke Kerajaan Arab Saudi tanpa perlu karantina, asal menyertakan sertifikat vaksin serta bukti test PCR dengan hasil negatif yang berlaku 72 jam sebelum waktu kedatangan," ujar Ahmed seperti diberitakan Saudy Press Agency.

Ahmed pun berujar, bahwa Kerajaan Arab Saudi merasa senang untuk menerima tamu kembali setelah jeda lama akibat COVID-19. Adapun diketahui, Arab Saudi memang telah membuka diri pada wisatawan pasca mengeluarkan visa turis tahun 2019 silam.

Adapun bukti vaksin yang bisa digunakan adalah satu dosis vaksin Johnson & Johnson atau dua dosis vaksin Pfizer/BioNTech, Moderna atau Oxford/Astra Zeneca. Wisatawan yang divaksinasi dengan vaksin Sinopharm atau Sinovac, harus menerima dosis ketiga dari salah satu vaksin lainnya.

Bahkan, Masjidil Haram di Makkah pun sudah bersiap menyambut kedatangan jemaah umrah mancanegara. Untuk itu, otoritas setempat telah mengintensifkan upaya sanitasi di tempat paling suci dalam Agama Islam itu, sebagai bagian dari upaya pencegahan wabah virus corona. Lebih dari 4.000 petugas telah mulai men-

sterilkan Masjidil Haram dan berbagai taman luar ruangan serta fasilitasnya. Sterilisasi dilakukan lebih dari 10 kali sehari dengan menggunakan pembersih dan parfum berkualitas tinggi, menurut kantor berita SPA.

Hampir 60.000 liter disinfektan atau bahan pensteril ramah lingkungan digunakan setiap hari selama proses pembersihan tersebut. Tak hanya itu, sekitar 1.200 liter parfum juga disemprotkan untuk mengharumkan lingkungan masjid. Tim petugas juga bekerja sepanjang waktu untuk menegakkan tindakan pencegahan virus di sekitar Masjidil Haram, demi memastikan jamaah tetap aman setiap saat.

Sebanyak 11 robot juga telah ditempatkan di sekitar Masjidil Haram dengan fitur kecerdasan buatan dan 20 perangkat bioperawatan untuk mensterilkan area tersebut berulang kali, menurut SPA.

Kematian RI Tertinggi di Dunia

Kasus virus corona di Indonesia tercatat juga mengalami peningkatan, baik dari jumlah kasus, sembuh, maupun yang meninggal dunia. Jumlah kasus aktif Covid-19 di Indonesia pada Selasa (3/8) tercatat ada 524.142 orang. Jumlah itu didapatkan setelah terjadi penambahan sebanyak 978 kasus. Kasus aktif adalah pasien yang dinyatakan positif Covid-19 dan sedang menjalani perawatan.

Berdasarkan data, kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai 3.496.700 orang hingga hari ini. Jumlah tersebut didapatkan setelah ada penambahan sebanyak 33.900 kasus dalam 24 jam terakhir. Kemudian, pasien Covid-19 yang dinyatakan sembuh bertambah 31.324 orang, sehingga jumlahnya menjadi 2.873.669 orang.

Sementara itu, ada penambahan 1.598 kasus kematian akibat Covid-19. Maka pasien Covid-19 meninggal dunia menjadi 98.889 orang. Ini menjadi tertinggi di dunia. Di bawahnya ada Rusia dengan 788 kasus kematian

baru, disusul Iran sebanyak 378 kematian.

Juru bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan selama dua pekan terakhir tingkat positivity rate dan jumlah kasus harian Corona di Indonesia mengalami penurunan. Meski demikian, catatan kasus Corona di Tanah Air dinilai masih tinggi.

Tercatat dalam periode 12-18 Juli 2021, tingkat positivity rate di Indonesia mencapai 30,72 persen dengan angka kasus 350.273 orang. Kemudian pada periode 19-25 Juli, tingkat positivity rate tercatat 27,38 persen dengan angka kasus 289.029 orang.

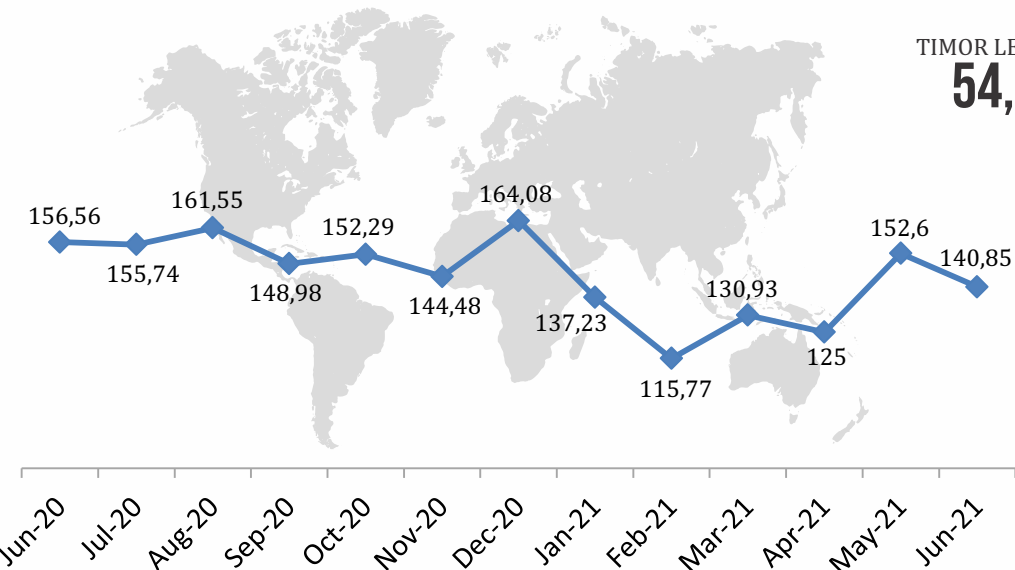
Selanjutnya pada periode 26-1 Agustus 2021, tingkat positivity rate di Indonesia kembali menurun, yakni 25,18 persen dengan angka kasus 273.891 orang.

"Semoga capaian penurunan kasus selama dua minggu terakhir ini dapat menjadi motivasi agar ke depannya kita lebih disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan," kata Wiku dalam konferensi pers, Selasa (3/8).

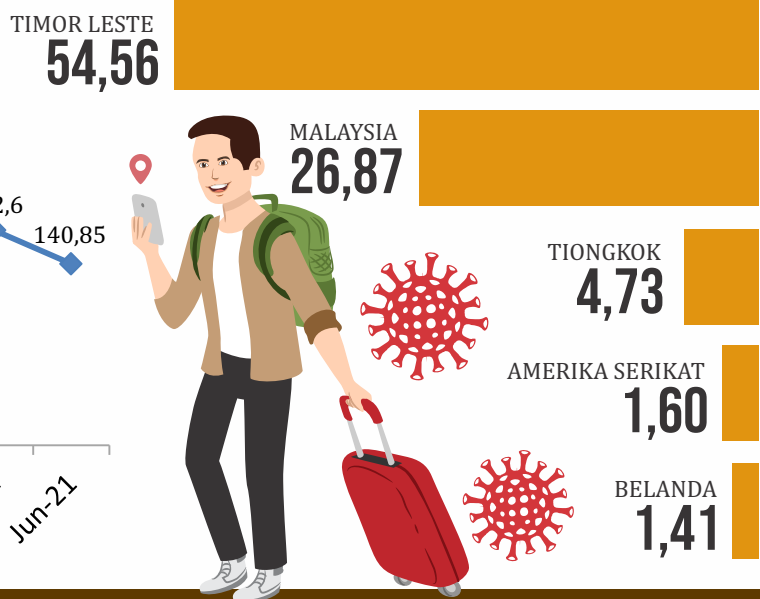
Namun, Wiku menjelaskan masih ada beberapa provinsi di Indonesia yang mengalami kenaikan kasus Corona dalam tiga pekan terakhir. Provinsi tersebut didominasi dari Pulau Sulawesi. "Provinsi tersebut didominasi dari Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Hampir semua provinsi di Pulau Sumatera masih menunjukkan kenaikan selama tiga minggu terakhir," jelasnya.

Wiku pun meminta agar masyarakat tidak lengah terhadap risiko penularan virus Corona dan tetap disiplin dalam mematuhi protokol kesehatan. Kemudian, ia meminta agar pemerintah daerah yang wilayahnya mengalami kenaikan kasus untuk segera mempersiapkan fasilitas kesehatan. "Dengan masih naiknya kasus dalam tiga minggu terakhir, maka perluantisipasi dan kesiapan dari seluruh fasilitas kesehatan di daerahnya masing-masing," tegasnya. (ist,ins)

JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA JUNI 2020-2021



KEDATANGAN WISATAWAN MANCANEGARA JUNI 2021 MENURUT KEBANGSAAN (%)



NOW!!!

KEPANIKAN CINA KALA CORONA

'MUDI' KE WUHAN



Pemerintahan Cina melakukan tes massal corona di Wuhan karena kasus baru kembali muncul dengan varian Delta yang lebih ganas.

Wuhan- Kabar kurang baik datang dari Cina. Pihak berwenang negara tersebut kembali melakukan pengujian massal Covid-19 ke seluruh populasi di Wuhan, Provinsi Hubei, Selasa (3/8). Ini dilakukan pasca munculnya kasus infeksi lokal di kota dengan 11 juta penduduk itu.

Otoritas melaporkan ada tujuh kasus infeksi Covid-19 di antara pekerja migran. Ini merupakan rekor sejak setahun lebih tak ada kasus lokal. "Pengujian asam nukleat komprehensif dilakukan untuk semua penduduk," kata pejabat senior Wuhan, Li Tao, dalam konferensi pers, dikutip AFP.

Cina sendiri kini tengah berjuang menahan varian Delta yang mulai merebak di negeri itu. Varian ini merupakan strain corona terbaru yang ditemukan dari India, yang diyakini menular lebih cepat, membahayakan fasilitas kesehatan dan menimbulkan gejala lebih berat.

Per Senin (2/8), Cina mencatat 98 kasus baru, tertinggi sejak Januari 2021. Sebanyak 55 kasus merupakan transmisi lokal.

Varian Delta disebut telah menyebar di 20 kota dan lebih dari selusin provinsi di Tiongkok. Untuk melawan makin mewabahnya varian yang ditemukan pertama kali di India itu, jutaan orang bahkan kini dikunci (lockdown), melalui pembatasan sosial dan karantina wilayah.

Di Beijing sejak Minggu (1/8), pejabat kota meminta penduduk untuk tidak meninggalkan kota itu. "Kecuali jika diperlukan," ujar pejabat. Semua jalur kereta api, bus dan udara dari daerah-daerah episentrum corona ditemukan diputus. Wisatawan juga dilarang datang ke Beijing walau kini tengah puncak liburan musim panas di negeri itu. "Hanya pelancong penting

yang diizinkan masuk jika tes asam nukleatnya negatif," ujar pejabat Beijing.

Sementara di Provinsi Hunan tepatnya kota Zhuzhou, sebanyak 1,2 juta penduduk diminta tetap di rumah selama tiga hari. Ini bersamaan dengan pengujian massif yang dilakukan pemerintah dan vaksinasi di seluruh kota. "Situasinya masih suram dan sulit," kata pemerintah Zhuzhou.

Kota wisata Zhangjiajie dekat Zhuozhu juga dikunci sejak Jumat lalu. Total penduduk kota itu sebanyak 1,5 juta. Cina sebelumnya sukses melawan Covid-19 di 2020. Namun kluster baru varian Delta di bandara internasional Nanjing, Provinsi Jiangsu terkait sembilan petugas kebersihan 20 Juli lalu mengancam keberhasilan itu.

Selama dua pekan terakhir sudah ditemukan 360 kasus lokal Covid-19 varian Delta. Tidak jelas dari mana varian Delta masuk, beberapa menyebut infeksi berasal dari penerbangan dari Rusia.

Tuduhan AS Mencuat Lagi

Di sisi lain, Politisi Amerika Serikat dari Partai Republik, Michael McCaul, menyebut bahwa partainya telah menyelidiki asal muasal virus Corona COVID-19. Ia menyatakan Pemerintah Cina terlibat dalam upaya besar-besaran untuk menutup-nutupi asal sebenarnya virus Corona.

Ia menyebut virus Corona dibuat di laboratorium Wuhan Institute of Virology. "Mereka ini bermain dengan api. Mereka memanipulasinya secara genetik di lab," katanya seperti dikutip

dari Fox News, Selasa (3/8).

Dalam investigasi Partai Republik, diklaim terdapat beberapa bukti bahwa virus Corona adalah dari Lab Wuhan. Terindikasi virus itu mungkin sudah menyebar di Cina pada bulan September 2019, sebelum WHO dan pemerintah Cina resmi mengumumkannya di akhir tahun itu.

Pada bulan September menurut laporan ini, database sekuens genetik di lab Wuhan mendadak offline pada tengah malam. McCaul meyakini itu karena mereka mencoba menutup-nutupi sesuatu yang besar.

Kemudian pencitraan satelit pada waktu itu dilaporkan ada aktivitas yang meningkat di rumah sakit dekat Lab Wuhan. Beberapa bulan setelah wabah virus Corona, Lab Wuhan meminta ada renovasi besar dalam keamanan udara dan sistem sampah, padahal baru beroperasi kurang dari dua tahun.

McCaul menambahkan di bulan Oktober 2019, ada event World Military Games di mana 9.000 pengunjung datang dari luar negeri. Menurut data Foreign Affairs Committee, sebagian dari mereka pulang dan menderita gejala mirip flu.

"Kami sekarang yakin bahwa sudah waktunya membantah pasar basah Wuhan sebagai sumber (virus Corona). Kami juga yakin bahwa sebagian besar bukti menunjukkan virus ini bocor dari WIV dan terjadi pada suatu waktu sebelum 12 September 2019," demikian laporan dari Partai Republik.

Tentunya laporan itu masih perlu diteliti kebenarannya lebih lanjut, apalagi sebagian besar ilmuwan meyakini virus Corona berasal dari alam dengan kekelawar sebagai sumbernya. Cina juga sudah berulang kali membantah bahwa Lab Wuhan adalah biang keladanya. (ist)

TENTANG VARIAN

DELTA PLUS

☀ Mutasi dari varian Delta (B.1.671.2)

☀ Dinamakan Delta Plus (AY.1 & AY.2)

☀ Membawa Mutasi K417N

● Ditemukan pada Varian Beta

☀ Pertama teridentifikasi di Eropa

☀ Karakteristik

- Transmisi Penularan Meningkat
- Lebih mengikat reseptor sel paru-paru
- Potensi mengurangi respon antibodi

